

DARI KANDANG NDESO FARM DEPOK WONOLELO

## Sapi 'Satrio Bimo' Jadi Kurban Presiden Jokowi

**BANTUL (KR)**- Bertahun-tahun berjuang membesarkan Kandang Ndeso Farm, tahun 2024 boleh dibilang sebagai pencapaian terbaik Yuli Nuryanto. Bagaimana tidak, salah satu sapi peliharaannya yang dibesarkan di kandang wilayah Dusun Depok Kalurahan Wonolelo Pleret Bantul yang diberi nama Satrio Bimo dipilih Presiden RI Joko Widodo, untuk dijadikan hewan kurban di hari Raya Idul Adha 2024.

Yuli Nuryanto yang sejak tahun 2009 bergelut dengan budidaya sapi tersebut merasa bangga sapinya dipilih orang nomor satu di Indonesia. Bagi Yuli pencapaian kali ini sebenarnya bukan kali pertama, tapi khusus tahun 2024 ini memang sangat istimewa bagi anggota Polek Sewon Polres Bantul tersebut.

"Sapi saya sebelumnya pernah dipakai kurban Pak Jokowi, yang pertama itu tahun 2022. Waktu itu sapi sudah saya kirim ke Jakarta. Kemudian dibeli

untuk kurban Pak Jokowi dibeli lewat di lapak Jakarta. Namun untuk yang tahun 2024 ini murni dari kandang saya, langsung dari Kandang Ndeso Farm," ujar Yuli Nuryanto.

Dijelaskan, proses dipilihnya sapi Satrio Bimo diawali dengan pendaftaran yang dilakukan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Kabupaten Bantul. Kemudian dari Balai Besar Veteriner (BBVet) Wates melakukan pemeriksaan.

"Waktu itu yang paling

utama itu soal kesehatan sapi, dicek diambil urine, darah, air liur hingga kotoran semua dicek. Setelah memenuhi syarat sehat baru di berat badan atau ditimbang yang beratnya hampir mendekati 1 ton.

Terus dilakukan seleksi, karena dari Bantul ini ada beberapa, kalau tidak salah nominasinya sampai 10 ekor. Paling bagus, paling sehat sapinya itulah nanti yang akan terpilih.

Alhamdulillah untuk tahun ini, sapi saya dari Kandang Ndeso Farm itu



KR-Sukro Riyadi

Yuli Nuryanto dengan sapi yang dipilih untuk kurban Presiden Jokowi.

terpilih langsung dari Jakarta untuk kurban Pak Presiden," ungkap Yuli.

Dengan terpilihnya sapi tersebut, Yuli merasa sangat bangga dan bersyukur. "Alhamdulillah dengan sapi kami masuk ke

kategori sapi kurban untuk Pak Jokowi itu jadi kebanggaan bagi kami, dalam artian kami peternak kecil di kampung bisa melayani dan bisa membuktikan bahwa ketika sapi itu dipelihara dengan

baik, dengan kualitas pakan baik. Hasilnya bisa membanggakan bagi kami dan ke depannya kami juga berharap mungkin ini bisa berkesinambungan," tutur Yuli bangga.

Dijelaskan, Kandang

Ndeso Farm berkapasitas 30 ekor sapi dan ditekuni sejak tahun 2009. "Saya sebenarnya fokus untuk spesialis untuk sapi kurban. Untuk sapi ukuran jumbo biasanya kami siapkan selama 10 bulan bahkan bisa lebih. Tapi untuk sapi yang biasa empat bulan sebelum hari raya kami siapkan. "Untuk sapi ukuran biasa itu harganya kisaran Rp 25 juta, tapi yang jumbo Rp 50 juta ke atas. Semua sapi saya dari petani lokal DIY dan Jawa Tengah," ujarnya.

Dengan membeli dari petani bisa tahu asal usul, bibit dan juga soal kesehatan. Untuk menjaga sapi tetap sehat, Yuli sangat ketat dalam menjaga kebersihan kandang, pemeriksaan dokter rutin dan asupan vitamin. (Roy)-d

MENGENALKAN INDUSTRI KREATIF

## Dekranasda Bantul Pameran di Malioboro



KR-Judiman

Bupati Bantul Abdul Halim Muslih membuka pameran.

**BANTUL (KR)** - Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Kabupaten Bantul berkolaborasi dengan Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Perindustrian dan Perdagangan (DKUM-KPP) Bantul menggelar pameran bertajuk "Gelar Produk Industri Kreatif" di Plaza Malioboro Yogyakarta. Pameran yang berlangsung mulai 7 hingga 9 Juni 2024 ini merupakan upaya mengenalkan beragam potensi kerajinan dan kesenian daerah di Bantul kepada masyarakat luas. Ketua Dekranasda Bantul, Emi Masruroh SPd, selaku ketua penyelenggara menjelaskan peserta pameran ini berasal dari 17 ka-

panewon se-Bantul, yang tiap kapanewon diwakili dua pelaku usaha atau industri kecil menengah, pelaku seni dan masyarakat.

Peserta juga merupakan pelaku IKM binaan Dekranasda Bantul. "Ini menunjukkan bahwa perekonomian di Bantul mampu beradaptasi, berinovasi dan bersaing dengan produk industri kreatif dari kabupaten lain bahkan dunia," ungkapnya.

Sementara Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih, saat membuka pameran tersebut mengemukakan gelar produk industri kreatif ini mengangkat tema Gerabah Kasongan, dimana kerajinan gerabah Kasongan ini baru saja mendapatkan perlindungan

an dari Kementerian Hukum dan HAM berupa hak kekayaan intelektual indikasi geografis.

Menurut Bupati Bantul, melalui pameran produk industri kreatif ini juga ingin menunjukkan bahwa kreativitas warga Bantul ini terus berkembang. Kreativitas itu pasti dilaksanakan oleh orang yang gaul atau kekinian, dan orang yang selalu mengamati perkembangan selera pasar.

"Karena itu kami berharap, pelaku industri kreatif di Bantul mudah mudahan cerdas, tetap kreatif, tetap berproduksi untuk mewujudkan Bantul sebagai Kabupaten kreatif kriya yang terkuat di Indonesia," pungkasnya. (Jdm)-d

## Cegah Stunting dengan Intervensi Serentak



KR-Judiman

Penyelenggaraan Intervensi Pencegahan Stunting di Perpustakaan Bantul.

**BANTUL (KR)** - Pemkab Bantul menyelenggarakan Rembug Stunting dan Kick Off Pelaksanaan Intervensi Serentak Mencegah Stunting. Kegiatan tersebut digelar di Aula Perpustakaan Daerah Bantul dan dibuka Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Bantul, Hernawan Setiaji SIP MH.

Pelaksanaan intervensi serentak pencegahan stunting sebagai salah satu langkah strategis untuk menurunkan angka stunting melalui kegiatan pemeriksaan pengukuran dan penimbangan di seluruh Posyandu secara serentak, dengan sasaran calon pengantin, ibu hamil dan Balita.

Menurut Hermawan, kesehatan dan kesejahteraan pasangan calon pengantin memiliki efek terhadap kesehatan dari anak-anak yang nantinya dilahirkan. Karena itu masa-masa pra kehamilan, masa kehamilan, masa pasca kelahiran dan masa pertumbuhan Balita harus benar-benar diperhatikan. Baik dari segi kesehatan, asupan makanan

bergizi dan tingkat ekonomi keluarga.

Karena stunting ini adalah permasalahan multi sektor sehingga harus benar-benar kita tuntaskan dengan kerja kolaborasi dan sinergi lintas stakeholder.

"Stunting ini apabila tidak dapat segera dituntaskan maka akan berpengaruh terhadap masa depan bangsa dan negara kita. Karena stunting ini mempengaruhi tumbuh kembang anak sehingga anak tidak dapat berkembang secara maksimal. Sehingga dalam jangka panjang stunting ini juga akan dapat berdampak terhadap berkurangnya daya saing generasi penerus," ungkapnya.

Sementara Kepala Dinas P3APPKB Bantul Drs Ninik Istitarini Apt MPH menjelaskan, kegiatan ini bertujuan untuk mendeklarasikan komitmen pemerintah dan menyepakati rencana kegiatan intervensi penurunan stunting terintegrasi. Juga membangun komitmen publik dalam kegiatan pencegahan dan penurunan stunting secara terintegrasi di kabupaten Bantul. (Jdm)-d

BAWASLU INGATKAN KPU

## Beri Kemudahan Akses Pemilih ke TPS

**BANTUL (KR)** - Bawaslu Bantul mengingatkan KPU Bantul dalam melakukan pemetaan TPS pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Bantul, agar memperhatikan kondisi geografis dan kondisi sosiokultural masyarakat.

Koordinator Divisi Pencegahan, Partisipasi Masyarakat dan Humas Bawaslu Bantul, Dewi Nurhasanah, Sabtu (8/6), menjelaskan pihaknya telah memberikan imbauan kepada KPU Bantul khusus untuk pemetaan TPS.

"Pemetaan TPS yang dilakukan oleh KPU Bantul harus mempertimbangkan

kemudahan akses pemilih untuk hadir di TPS. Selain itu pemetaan jangan memisahkan pemilih dalam 1 KK atau memisahkan pemilih dalam ruang lingkup dusun," jelas Dewi.

Seperti diketahui KPU Bantul melakukan pemetaan TPS untuk pelaksanaan pemutakhiran data pemilih yang tahapannya dimulai sejak tanggal 31 Mei 2024. Adapun untuk kegiatan pencocokan dan penelitian akan dilaksanakan mulai tanggal 24 Juni s/d 24 Juli 2024.

Sementara itu Ketua Bawaslu Bantul Didik Joko Nugroho, menyam-

paikan perlunya KPU Bantul melakukan persiapan yang matang dalam melakukan pemutakhiran data pemilih khususnya pencocokan dan penelitian (coklit).

"Coklit ini merupakan tahap awal dalam menentukan kualitas data pemilih, sehingga perlu dipastikan proses coklit berjalan sesuai regulasi," jelas Didik.

Salah satu hal yang menjadi perhatian adalah pembentukan petugas pemutakhiran data pemilih (pantarlilh), harus dipastikan orang yang paham tentang wilayah yang

akan dicoklit. Pantarlilh juga harus orang yang berintegritas sehingga bisa diantisipasi hal-hal yang menyimpang dari prosedur.

Bawaslu Bantul berharap dalam proses coklit tidak ditemukan lagi adanya joki pantarlilh, ataupun proses coklit yang tidak dilakukan dengan semestinya. Adapun untuk jumlah pemilih dalam 1 TPS paling banyak 600 pemilih, hal ini berbeda dengan pemilu yang lalu dimana jumlah pemilih maksimal dalam 1 TPS sebanyak 300 pemilih. (Jdm)-d

### MIMBAR LEGISLATIF DPRD KABUPATEN BANTUL

H SUPRIYONO, ANGGOTA KOMISI D DPRD BANTUL

#### Orangtua Berperan Strategis Tentukan Masa Depan Anak

**H SUPRIYONO**

**BANTUL (KR)**- Anggota Komisi D DPRD Kabupaten Bantul, H Supriyono mengatakan, tantangan generasi muda untuk meraih kesuksesan dimasa mendatang tidaklah mudah. Berbagai godaan dan gangguan senantiasa mengiringi kehidupan generasi penerus bangsa ini. Mulai dari bahaya narkoba yang berimbas terhadap kenakalan remaja. Dalam kondisi seperti itu, orangtua mesti hadir sebagai pelindung agar terhindar dari beragam gangguan perusak masa depan generasi penerus bangsa ini.

"Kita harus waspada dengan beredar pil koplo yang saat ini bisa membeli dengan bebas. Ini yang menjadi warning, kenapa anak-anak sekarang bahkan anak-anak bisa membeli pil dengan begitu bebasnya. Sehingga sekarang banyak generasi muda SMP, SMA ada yang putus sekolah karena kena kasus narkoba," ujar H Supriyono.

Semua stakeholder dengan aparat mesti didukung dalam memberikan pembinaan. "Persoalan ini juga menjadi perhatian wakil rakyat ataupun dewan. Artinya kita mesti benar-benar memperhatikan persoalan atau keadaan ditengah masyarakat. Jangan sampai masyarakat itu menjadi anak-anak yang putus sekolah dan tidak punya harapan," ujar Politisi Partai Bulan Bintang (PBB) tersebut.

Sehingga tidak ada pilihan lain, harus ada bekerjasama dengan stakeholder lainnya. Misalnya kerjasama dengan Dinas Pendidikan, dengan Dinas Sosial dan Dukcapil. "Kemudian dicatat anak-anak yang putus, mulai sekolah SD, sekolah lanjutan tingkat pertama atau SMP kemudian SMA juga. Sehingga akan diketahui seberapa persenkah anak-anak yang putus sekolah di Kabupaten Bantul ini," ujarnya.

Selanjutnya tadi untuk mengurangi kenakalan remaja ini memang

perlu penanganan khusus. Sehingga kerjasama adanya pembinaan dari kepolisian dari dinas sosial harus gencar melakukan penyuluhan-penyuluhan. Namun tidak kalah pentingnya untuk meredam kenakalan remaja ialah peran orang tua. "Orangtua punya peran strategis dalam mencegah kenakalan remaja terus terjadi dan menentukan masa depan anak. Maksudnya orang tua tidak sekedar bekerja untuk memenuhi ekonomi. Tetapi juga harus ikut dalam melakukan pengawasan. Jangan sampai anak salah pergaulan, dan terjerumus dalam pergaulan bebas yang mengarah pada konsumsi miras dan narkoba," ujar Supriyono.

Menurutnya, jika sudah masuk dalam pergaulan yang tidak benar, tentu masa depan generasi muda jadi taruhannya. "Sehingga perlu kita perhatikan kami dari dewan, selama masih menjadi wakil rakyat masih 'momong' masyarakat, kami akan membantu kepada masyarakat-masyarakat tersebut untuk memberikan penyuluhan kepada masyarakat memberikan pembelajaran kepada masyarakat supaya jangan sampai salah pergaulan," kata Supriyono. (Roy)

KH Supriyono menyambangi warga

KR - Istimewa